

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Gaya Arsitektur Bangunan Masjid Raya Ganting Padang maka pada bab terakhir ini merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya kemudian dilengkapi dengan saran.

A. Kesimpulan

1. Arsitektur Masjid Raya Ganting merupakan perpaduan dari berbagai corak arsitektur sebab pengerjaannya melibatkan beragam etnis Persia, Timur Tengah Cina dan Minangkabau. Masjid Raya Ganting tergolong masjid kuno memiliki ciri-ciri khas seperti berdenah persegi panjang. Mempunyai serambi didepan atau disamping ruang utama, mihrab dibagian Barat pagar keliling dengan satu utama. Semua ciri-ciri masjid kuno bisa dijumpai pada pola bangunan Masjid Raya Ganting. Bangunan tua bersejarah ini dihiasi dengan seni hias Eropa seperti ukiran piala entab lature dinding sisi luar parapet (tiang-tiang kerdil) panil-panil yang berhiasan lubang kecil. Dinding bangunan bagian dalam dihias dengan pilaster sederhana. Sedangkan dinding sebelah Timur dihias pilaster berbentuk order Doric kembar bergalur

B. Saran

Masjid Raya Ganting sebagai salah satu situs sejarah Islam dan simbol adat Kelurahan Ganting yang terdapat di Kota Padang, merupakan situs yang harus tetap dijaga keaslian dan kelestariannya. Oleh karena itu penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada pihak Suaka Peninggalan Sejarah Purbakala (SPSP) Sumatera Barat yang membidangi pelestarian dan menjaga keaslian situs-situs sejarah supaya tetap terus menggali sekaligus upaya pelestarian kekayaan khasanah Islam di Sumatera Barat.
2. Kepada pengurus masjid agar tetap mempertahankan gaya arsitektur Masjid Raya Gantiang seperti mana hasilnya.
3. Kepada masyarakat Kelurahan Gantiang Kecamatan Padang Timur Kota Padang, agar dapat melestarikan dan merawat bangunan Masjid Raya gantiang Padang Kelurahan Gantiang Kecamatan Padang Timur Kota Padang.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**